



KABAR DIASPORA

Connecting the dots. Expanding Opportunities.



Diaspora, Jangan Golput!

Pada 17 April mendatang, Pemilu Serentak 2019 digelar. Tak hanya di Indonesia, pemilu juga akan digelar di luar negeri untuk para diaspora WNI yang masuk dalam daftar pemilih tetap (DPT). Kebanyakan dari mereka sudah mengenal siapa capres dan cawapres yang akan berlaga: Jokowi-Ma'ruf versus Prabowo-Sandiaga. Namun, soal siapa yang bakal mewakili kepentingan mereka di DPR, nyaris tak ada yang tahu. Itu mengapa angka golput atau golongan putih di kalangan diaspora relatif tinggi. Pada 2014 lalu hanya 34 persen, dari total DPT sebanyak 2.038.711, yang menggunakan hak pilihnya. Kalaupun ada yang masuk TPS, tak sedikit yang memilih nama-nama yang mereka kenal atau bahkan asal coblos. Kondisi ini tentunya berdampak menjadi demokrasi semu dan pemilu yang kurang representative dan berujung pada banyaknya isu diaspora yang terbengkalai di ranah legislatif. Untuk itu, dalam pemilu kali ini diharapkan partisipasi aktif diaspora dalam menggunakan hak pilihnya demi pemilu yang lebih berdaulat. Sebagai referensi caleg yang mewakili suara diaspora nantinya di kursi DPR, dapat mengunjungi laman www.calegdiaspora.org

DAFTAR ISI

02

Sosialisasi Pemilu di Luar Negeri

07

Aplikasi Indonesian Diaspora Connect

09

Mengenang Korban Teror di Christchurch



Diaspora Know Your Caleg

SOSIALISASI ANTI GOLPUT DIGALAKKAN DI LUAR NEGERI

PPLN Manila berkolaborasi dengan IDN Chapter Manila dan KBRI Manila menggelar sosialisasi pemilu 2019 di Ruang Nusantara KBRI Manila, Sabtu (23/3). Sosialisasi dibuka oleh Duta Besar KBRI Manila H.E. Dr Sinyo Harry Sarundajang.

Dalam acara tersebut juga digelar diskusi panel "Know Your Caleg" yang mendiskusikan caleg perwakilan diaspora Indonesia, visi dan misi caleg serta harapan WNI yang berada di luar negeri terhadap caleg yang akan terpilih. Acara tersebut juga dihadiri WNI yang tinggal di sekitar wilayah Metro Manila. Acara tersebut turut dimeriahkan alunan musik dan lagu yang dipersembahkan Diaskustik (DiasporaAkustik). Adapun pesan dalam acara ini terhadap diaspora adalah "Jangan Golput" dan jangan lupa gunakan hak pilih dalam Pemilu 2019.

Proses sosialisasi pemilu di luar negeri juga turut digalakkan di Thailand. Pada tanggal 16 Maret IDN Thailand mengadakan Temu Diaspora yang diadakan di sebuah hotel di Bangkok. Acara silaturahmi tersebut diikuti pula dengan hiburan orgen tunggal. Dalam kesempatan tersebut PPLN memberikan

sosialisasi tentang Pemilu. Diaspora juga membagikan door prize bagi yang bisa menjawab quiz tentang Pemilu. Sosialisasi pemilu pun kembali diselenggarakan di KBRI Bangkok pada Sabtu (30/3). Acara ini dihadiri seluruh komponen masyarakat termasuk diaspora, mahasiswa, staff KBRI, dll. Diperkirakan 400 orang hadir dalam sosialisasi tersebut. Dalam pemilu 2019 ini, IDN Thailand turut serta membantu PPLN dalam meyakinkan pemilu terlebih beberapa anggota PPLN berasal dari diaspora Indonesia. PPLN juga selalu berkomunikasi dengan IDN Thailand untuk meneruskan berbagai informasi terkait pemilu kepada diaspora Indonesia di Thailand.

Hingga kini, diaspora Indonesia masih belum memiliki daerah pemilihan (dapil) sendiri sehingga pada pemilu 2019 ini masih tergabung dengan Dapil DKI 2. Sebelumnya, kelompok diaspora pernah menempuh upaya hukum agar memiliki dapil sendiri. Namun usulan itu ditolak oleh Mahkamah Konstitusi pada tahun 2013. Padahal, suara pemilih diaspora Indonesia berjumlah lebih dari 2 juta dan ini melebihi suara pemilih di sejumlah provinsi di Indonesia. (Bangka Belitung, Bengkulu, Gorontalo, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah dll).

Penggagas Kongres Diaspora Indonesia Dino Patti Djalal mengatakan diaspora Indonesia selama ini merasa jauh dari DPR dan tidak banyak yang mengetahui siapa caleg yang mewakili mereka di DPR. Terlebih banyak kepentingan mereka yang kurang terwakili dan diperjuangkan di DPR. Hal ini dapat dimengerti karena diaspora mempunyai jarak geografis yang jauh dari Jakarta sehingga sulit bagi para caleg untuk menyapa, menjangkau dan menemui diaspora Indonesia.

Untuk itu, dibentuklah program Diaspora Know Your Caleg (KYC). Tujuan utama dari program ini adalah untuk menjawab keluhan sekaligus menampung aspirasi diaspora yang selama ini merasa kurang diperhatikan atau taken for granted dalam sistem pemilu nasional.

Dalam implementasinya, program ini bersifat netral, independen, dan tidak memiliki bias politik terhadap pihak manapun. Semua parpol dan caleg diundang untuk diberi kesempatan yang sama dalam memperkenalkan diri serta memaparkan pandangannya mengenai isu-isu yang menjadi kepentingan diaspora serta isu nasional lainnya. Diharapkan pandangan dan posisi seluruh caleg Dapil DKI 2 dapat didengar dan dipelajari secara adil oleh diaspora Indonesia. Di lain pihak, seluruh caleg Dapil DKI 2 juga mempunyai kesempatan yang seimbang untuk memperkenalkan diri, memaparkan gagasan mereka, serta meyakinkan diaspora dimanapun mereka berada. Melalui proses ini diharapkan semua Caleg Dapil DKI 2 memiliki kewajiban untuk memosisikan diri juga sebagai Caleg Diaspora, paling tidak harus memahami aspirasi dan kepentingan diaspora dan harus merespon concerns diaspora.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai platform ini dapat mengunjungi www.calegdiaspora.org. (IDN Manila/ IDN Thailand/ IDN Global)



SHARING EMPOWERMENT OF DIASPORA DI KEMLU

Pusdiklat Kemenlu menyelenggarakan Sekolah Staf Dinas Luar Negeri (Sesdilu) untuk angkatan ke-63 yang bertujuan meningkatkan kompetensi para diplomat muda Indonesia. Sebanyak 30 Diplomat Madya yang sudah berkarya di Kemlu lebih dari 10 tahun ditempatkan di berbagai perwakilan RI di luar negeri.

Sesdilu ke-63 bertem "Innovate to Rejuvenate: Consolidating Home-Grown Diplomacy". Pada kesempatan kali ini, IDN-Global diundang untuk sharing terkait dengan topik "Empowerment of Indonesian Diaspora" pada Senin (4/3).

IDN Global yang diwakili VP Communication Monique Patricia memaparkan peta global demografi dan kekuatan diaspora, strategi pemanfaatan diaspora dalam memperkuat Diplomasi Ekonomi, serta harapan pertemuan berkala antara pemerintah dengan IDN Global. (RP/ IDN Global)



Forum Diskusi KPU - IDN Global

IDN Global turut menghadiri Focus Group Discussion (FGD) mengenai Pembahasan isu strategis pada Debat Keempat Pemilu tahun 2019 yang diselenggarakan KPU Selasa (26/3). IDN Global juga memberi masukan seputar isu diaspora. (IDN Global)



Sosialisasi Bimtek Pemilu di Tokyo

Selain sosialisasi agar diaspora tidak golput, PPLN juga menggelar bimbingan teknis pemungutan dan penghitungan suara salah satunya di Tokyo, 12-15 Februari 2019. Dalam acara ini turut hadir VP I Partnership IDN Global Deyantono. (IDN Global)



Pembagian Form C6 di Muscat

PPLN dan KPPS LN Muscat membagikan form C6 untuk para calon pemilih yang sudah terdaftar di DPT TPS 01, 02 dan 03 Muscat di Taman Qurum, Jumat (22/3). PPLN juga mensosialisasikan cara mencoblos surat suara Pileg dan surat suara Pilpres. (IDN Muscat)



Penyuluhan Pemilu di Dubai

KJRI Dubai menggelar acara bertajuk "Pengawasan Pungut Hitung dan Penanganan Pelanggaran Pemilu di Luar Negeri Tahun 2019" pada 27 Februari-1 Maret lalu. Bimtek ini juga turut dihadiri Ketua Bawaslu RI Abhan. (IDN Dubai)



Warga negara Indonesia (WNI) yang memiliki hak pilih dan berada di luar negeri akan melakukan pencoblosan pada tanggal 8 hingga 14 April 2019. Jadwal itu lebih cepat dibandingkan jadwal pencoblosan dalam negeri pada tanggal 17 April. Proses pencoblosannya tidak serentak, namun digelar dalam tempo tanggal yang ditetapkan itu. Sebagian besar kantor perwakilan Republik Indonesia akan memulai pelaksanaan pemilihan pada 12 dan 13 April 2019. Terkait penghitungan suara akan dilakukan secara serentak pada 17 April 2019 di masing-masing kantor perwakilan Indonesia di setiap negara, sehingga penghitungan suaranya dilaksanakan bersamaan dengan penghitungan dan pencoblosan di dalam negeri.

SUARA

Suara diaspora Indonesia capai

2 JUTA

lebih, melampaui jumlah pemilih JakSel (1, 6 juta)

CALEG

Caleg Dapil DKI 2 adalah Calegnya Diaspora. Tercatat ada

105

caleg dari 16 partai

ASPIRASI

Dari 105 caleg akan dipilih

7

wakil di kursi DPR untuk membawa aspirasi diaspora

DPT

Lumbung suara diaspora terbanyak di Malaysia yakni

1.104.556

suara berdasarkan estimasi DPT

*Sumber : Kantor Perwakilan RI dan laman resmi PPLN setempat

KATEGORI PEMILIH DI PEMILU 2019



Ada 3 macam kategori pemilih pada Pemilu 2019 nanti, DPT, DPTb, dan DPK. Apa saja sih perbedaan ketiganya? Kamu masuk kategori yang mana?

Daftar Pemilih Tetap (DPT)

- Ditetapkan pada tgl 15 Desember 2018
- **Waktu mencoblos**
08.00-18.00
- **Syarat mencoblos**
Formulir C6 dan Paspor/
e-KTP/SPLP

Daftar Pemilih Tambahan (DPTb)

- Untuk pemilih yang terdaftar di DPT tapi mencoblos di TPS berbeda karena suatu alasan
- **Waktu mencoblos**
08.00-18.00
- **Syarat mencoblos**
Formulir A5 dan Paspor/
e-KTP/SPLP



Daftar Pemilih Khusus (DPK)

- Kategori untuk warga yang belum masuk DPT
- **Waktu mencoblos**
17.00-18.00
- **Syarat mencoblos**
Paspor asli dan jika surat suara masih sisa



*Sumber : Komisi Pemilihan Umum/ PPLN Muscat



BELAJAR APLIKASI ANDROID BERSAMA DR ONNO PURBO

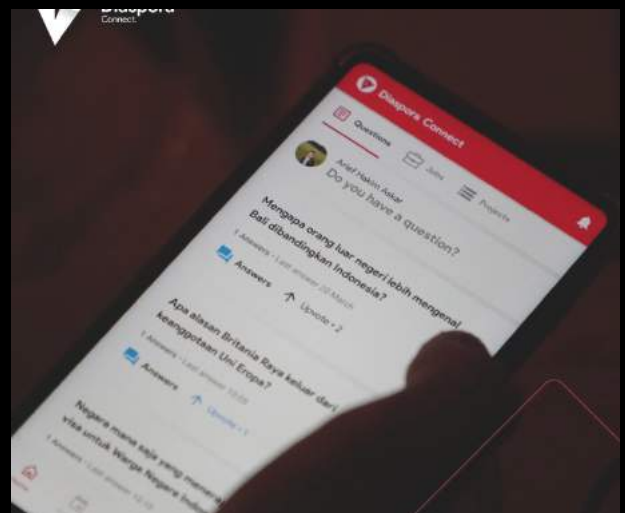
Lebih dari 30 orang anak Indonesia berkumpul di KBRI Muscat untuk mengikuti workshop Pemrograman Aplikasi Android untuk anak-anak bersama salah satu pakar teknologi informasi terkemuka Indonesia, Dr Onno Purbo, Sabtu (9/2). Workshop ini dimaksudkan untuk menanamkan

pengetahuan dan skill sejak dini bagi anak-anak Indonesia di bidang teknologi informasi yang semakin dibutuhkan saat ini. Workshop dibuka oleh Ketua Indonesian Diaspora Networks Chapter Oman, Bapak Haposan Situmorang, dan PF Pensosbud KBRI Muscat, Ibu Pilar Ayu Paradewi.

Selama workshop, setiap anak bisa menyaksikan langsung peragaan pemrograman oleh Dr Onno Purbo dan mempraktikkannya sendiri di komputer dan ponsel masing-masing serta berinteraksi langsung dengan Dr. Onno. Meski masih berusia muda, para peserta sangat antusias mengikuti workshop. Adapun rentang usia peserta workshop ini adalah 8-14 tahun. Sebagian diantara mereka bahkan sudah pernah belajar pemrograman secara otodidak. Hal ini menunjukkan minat yang tinggi pada dunia IT di usia yang sangat muda. Usai mengikuti workshop, para peserta diharapkan tetap meneruskan pemrograman dan mengasah skill mereka di bidang IT. (IDN Muscat)

SOFT LAUNCHING APLIKASI DIASPORA CONNECT

Kamis (21/3) aplikasi digital "Indonesian Diaspora Connect" telah resmi diluncurkan untuk pengguna diaspora Indonesia yang tersebar di berbagai negara. Sebagai rangkaian acara Alcatel-Lucent Enterprise (ALE) Government Event 2019, tim IDC hadir untuk memeriahkan acara sekaligus melakukan soft launching memperkenalkan versi terbaru dan terlengkap IDC beta yang sebelumnya sudah dipakai untuk uji coba pengembangan aplikasi. IDC memiliki beberapa fitur seperti jobs, projects, events, dan questions yang berfungsi sebagai wadah tanya jawab seputar kawasan perantauan diaspora. Sementara fitur jobs menjadi keunggulan untuk menyaring talenta diaspora yang nantinya bisa berkontribusi untuk Indonesia.



Aplikasi IDC ini bisa diunduh secara gratis di Playstore untuk Android. Ke depannya, aplikasi ini akan bisa diakses pengguna Operating System (OS) selain Android. Soft launching ini menjadi gerbang berikutnya untuk pengembangan IDC bersama diaspora. (RP)



PELATIHAN TATA RIAS BAGI PEKERJA MIGRAN DI OMAN

KBRI Muscat bersama IDN Muscat menyelenggarakan pelatihan tata rias bagi pekerja migran Indonesia Jumat (8/2). Pelatihan diikuti lebih dari 30 peserta. Para peserta tampak antusias mengikuti pelatihan. Para peserta mengaku pelatihan ini kesempatan berharga untuk mempelajari pilihan berwirausaha saat kembali ke Indonesia, misalnya mendirikan salon kecantikan. Ke depannya, KBRI Muscat akan jajaki kemungkinan menyelenggarakan pelatihan serupa di waktu mendatang. (IDN Muscat)



LIGA BOLA INDONESIA DI KUWAIT

Forum Diaspora Indonesia Kuwait kembali menggelar Liga Bola Diaspora Indonesia-Kuwait pada awal Januari-pertengahan Maret 2019 di Al Saheel Sport club, Abu Halifa. Liga Bola ini diikuti 7 tim sepakbola. Program rutin tahunan ini bertujuan menumbuhkan rasa kebersamaan dan mempererat silaturahmi masyarakat Indonesia di Kuwait serta sebagai sarana sosialisasi pemilu oleh Panitia Pemilu Luar Negeri (PPLN). (IDN Kuwait)

IDN MANILA GALAKKAN MANILA BAY CLEAN UP

IDN Manila bekerja sama dengan MMDA (Metro Manila Development Authority) mengajak masyarakat khususnya warga Indonesia di Manila melakukan aksi nyata dengan membersihkan Manila Bay, Minggu (27/1). Manila Bay Clean Up ini bentuk kepedulian

masyarakat Indonesia terhadap sustainable environment. Kegiatan rehabilitasi garis pantai yang penuh dengan polusi sampah plastik ini juga diharapkan dapat membantu menyadarkan komunitas lokal akan dampak dari littering dan plastic waste. (IDN Manila)



IMAM INDONESIA PIDATO DI ACARA MENGENANG KORBAN TEROR DI CHRISTCHURCH

Ribuan orang hadir dalam peringatan mengenang 50 korban tewas penembakan di masjid Christchurch. Acara ini diadakan di seluruh Selandia Baru, salah satunya di kota Invercargill. Di kota ini, Reza Abdul Jabbar, seorang warga Indonesia yang menjadi imam masjid di Invercargill menyampaikan pidatonya di hadapan 1.000 orang. Dalam acara di Wachner Place pada Minggu (17/3) itu, Reza mengatakan tragedi itu menimbulkan rasa pilu yang mendalam. "Tragedi ini menciptakan rasa sakit seperti tendangan di ulu hati yang tidak pernah disangka-sangka," kata Reza seperti dikutip Stuff. Pelaku Brendon Tarrant, memberondong jemaah salat Jumat di dua masjid kota Chrischurch dengan peluru. Dari 50 korban tewas, salah satu di antaranya adalah WNI bernama Lilik Abdul Hamid, teknisi di maskapai Air New Zealand.

"Pelakunya tahu hal ini dengan baik, ini adalah tindakan yang terencana, tidak berperasaan, dan dingin yang telah menghancurkan hati semua orang di negara ini dan seluruh dunia," kata Reza. "Kami bangga berdiri di sini sebagai Southlander dan mendapatkan dukungan dari Southland. Kami lebih bersatu dibanding sebelumnya, dan demi Tuhan kami tidak akan kalah," lanjut Reza. Southland adalah sebutan untuk wilayah selatan Selandia Baru. Reza adalah imam masjid yang juga pengusaha ternak sukses dengan ribuan sapi perah. Pria asal Pontianak ini memiliki lebih dari 800 hektare lahan pertanian di Selandia Baru. Dikenal sebagai pemuka agama Islam di Invercargill, Reza menyatakan kesiapannya membantu pengurusan jenazah korban meninggal dunia di Christchurch. Putrinya, Aisha, juga terkenal vokal dalam menyuarakan keragaman etnis di Selandia Baru. "Kekerasan terhadap Muslim adalah hal yang paling tidak masuk akal," kata Aisha. (dikutip dari www.kumparan.com)



Grand Kampoeng Minang Festival

The Food and Culture Festival

Food. Culture. Indonesia Local Product Expo

Diresmikan Oleh:

YBhg Tan Sri Dato'Seri Utama DR. Rais Yatim.

ON
27 - 28
APRIL
2019



BAZAAR

100+ booths culinary and craft from Indonesia, West Sumatera and Malaysia.

LOCATION

Space U8 - Mahakarya Town Square
Bukit Jelutong, Shah Alam, Malaysia.

Narahubung (WhatsApp):

Andika (081267858025)

SPECIAL PERFORMANCE

1. Pasambahan Traditional.
2. Rampak Galabuk Traditional.
3. Indang Traditional.
4. Dendang Saluang.
5. Flash Mob 1000 Randai Dunia.
6. Kuis Interaksi Minang (KIM)*.
7. Small Parade of Kocok Teh Talua.
8. Kitchen Cooks by KBRI Woman.
9. Food Gastronomy by Mudo+
10. Launching Minangkabau Card.

Media Partner

ALAMAT REDAKSI

DIASPORA NEWS - KABAR DIASPORA - IDN GLOBAL

GEDUNG MAYAPADA TOWER 1
LANTAI 19
JL. JENDERAL SUDIRMAN KAV.
28 JAKARTA, INDONESIA
TELEPON : +622129518593

Kami ingin mendengar masukan
Anda. Kritik, saran, serta
pengiriman artikel mengenai
diaspora Indonesia untuk edisi
berikut silakan e-mail ke:
sekretariat@diasporaindonesia.org

Newsletter Kabar Diaspora juga
dapat diakses di :
www.diasporaindonesia.org



Indonesian
Diaspora Network Global

KAMPOENG MINANGKABAU FESTIVAL :

EVENT KULINER DAN BUDAYA MINANG DI MALAYSIA

Kali ini Kampoeng Minang menyapa dunsanak dunsanak, ninik mamak dan masyarakat Malaysia pada Sabtu dan Minggu, 27-28 April 2019 di Space U8 Mall (Mahakarya Town Square), Bukit Jelutong, Shah Alam, Malaysia.

Adapun serangkaian kegiatan telah dipersiapkan di antaranya Kitchen Cook yakni mengajak para pengunjung dan Ibu-Ibu di KBRI untuk ikut demo masak resep masakan Sumbar serta disajikan beragam kuliner otentik dari Sumbar seperti nasi padang, sate padang, danguang-danguang, teh talua, pisang kapik, bika, karupuak kuah, kopi Kawa dll. Dalam acara ini juga terdapat forum bisnis bagi para peserta dan pengunjung festival agar mendapatkan insight untuk memperluas ekspansi bisnis khususnya di bidang kuliner di Malaysia.

Dunsanak juga dapat menyaksikan indahnya tarian Minang serta Flash Mob Festival 1000 Randai Dunia yang pastinya belum pernah ditemui di belahan dunia manapun. Untuk mengetahui update informasi acara ini silakan follow instagram @kampoengMinang (BI)